

**DISTRIBUSI INFEKSI ODONTOGEN PADA SPASIA
FASIALIS PRIMER DI KLINIK BEDAH MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
PERIODE
JANUARI - DESEMBER 2001**

15-82/2001
004
4

SKRIPSI



Oleh:

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

**ARIF SETIAWAN
NIM : 029812567**

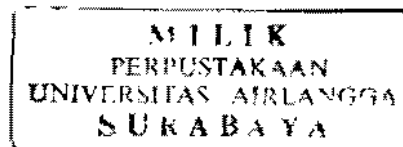
**FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2002**

LEMBAR PENGESAHAN

**DISTRIBUSI INFEKSI ODONTOGEN PADA SPASIA
FASIALIS PRIMER DI KLINIK BEDAH MULUT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
PERIODE
JANUARI – DESEMBER 2001**

SKRIPSI

**Dibuat Untuk Memenuhi Tugas Akhir
Dalam Mencapai Gelar Sarjana Kedokteran Gigi
Universitas Airlangga**



Oleh:

**ARIF SETIAWAN
NIM: 029812567**

DISETUJUI:

PEMBIMBING I

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Bambang Saptojono".

**(BAMBANG SAPTOJONO, drg, SpBM)
NIP: 130 808 966**

PEMBIMBING II

A handwritten signature in black ink, appearing to read "R. Soesanto".

**(R.SOESANTO, drg. SpBM)
NIP: 130 937 953**

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang terkumpul, ternyata penderita kasus infeksi odontogen pada spasia fasialis primer di Klinik Ilmu Bedah Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga Surabaya periode Januari 2001-Desember 2001 lebih banyak terjadi pada wanita daripada pria dengan frekuensi paling sering didapatkan pada usia 30 – 39 th.

Berdasarkan jenis infeksi odontogen pada spasia fasialis primer, frekuensi tertinggi didapatkan pada spasia submandibularis yaitu sebanyak 13 penderita, kemudian spasia sublingualis sebanyak enam penderita, spasia bukalis sebanyak dua penderita dan spasia regio kaninus dan spasia submentalis masing-masing sebanyak satu penderita.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa gigi – gigi pada rahang bawah lebih sering menyebabkan infeksi odontogen pada spasia fasialis primer.

B. Saran

Penderita dengan kasus infeksi odontogen pada spasia fasialis primer rata-rata lebih sering terjadi pada musim-musim penghujan daripada musim kemarau selama periode Januari-Desember 2001, hal ini perlu kiranya dilakukan penelitian untuk periode-periode waktu, yang akan datang sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Dari sejumlah kasus infeksi odontogen pada spasia fasialis primer yang didapatkan di Laboratorium Ilmu Bedah Mulut Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Airlangga Surabaya, ada beberapa kasus yang datanya tidak lengkap. Untuk itu perlu kiranya diperhatikan mengenai pengarsipan setiap kartu status penderita beserta hasil pemeriksaan penunjang dan terapinya. Hal tersebut tentunya akan banyak menunjang tegaknya suatu diagnosa serta keberhasilan dari terapi yang dilakukan dan mendukung data – data yang diperlukan dalam penelitian di masa mendatang.